

**ANALISIS MENINGKATKAN KEMAMPUAN DIGITAL GURU
MELALUI METODE KNOWSHARE PADA MASA PANDEMIC COVID -19
DI KOMED DEPOK**

Nurkaidah¹, Dwi Kartika Susanti^{a,2}

¹ Program Studi PPKn /Jurusan PPKn/STKIP Arrahmaniyah Depok

² Program studi Pendidikan Biologi/ Jurusan Pendidikan Biologi/ STKIP Arrahmaniyah Depok

¹nurkaidah2203@gmail.com

²dwi.kartika.stkiparrahanianyah@gmail.com

ABSTRACT

The research aims to (1) describe the increase in the digital skills of Komed Depok teachers using the Knowshare method during the Covid-19 Pandemic, (2) Analyze the effect of increasing the digital abilities of Komed Depok teachers with the knowshare method during the Covid-19 pandemic. Using quantitative. The sample is 47 teachers from the c community in Depok. Respondents from various levels of kindergarten, elementary and high school. public and private schools. 80% private and 20% state. Female respondents 44 (93.6%) male respondents 3 (6.4 %). The results of the analysis of teachers' digital abilities before and after participating in KOMED: A. 21 people, 47.18% of respondents have increased digital skills. Comparison of teachers' digital abilities and pedagogical and professional competencies is increasing. B. Teachers whose ability remains at 46.9% as before, there is no increase and the intensity of following Shareknow komed is also high at 93.18%. C. komed participants with digital skills decreased by 6.1% because the intensity of participating in komed knowshare was low by 62.50%. Thus, it can be concluded that there is a positive and significant effect between increasing the digital skills of Komed Depok teachers and the knowshare method during the Covid-19 pandemic. Research on the analysis of increasing the digital skills of Komed Depok teachers using the knowshare method during the Covid-19 pandemic can reveal new information regarding the factors for increasing the digital skills of Komed Depok teachers using the knowshare method during the Covid-19 pandemic. The method used is purposive random sampling, the use of questionnaires and descriptive analysis.

Keywords: 1, Teacher digitization ability 2; KnowShare Method 3; Covid-19 pandemic

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk (1) Mendiskripsikan peningkatan kemampuan digital guru Komed Depok dengan metode Knowshare pada masa Pandemic Covid-19, (2) Menganalisis pengaruh peningkatan kemampuan digital guru Komed Depok dengan metode knowshare pada masa pandemic Covid- 19. Menggunakan kuantitatif. Sampel 47 orang guru dari komunitas komed Depok. Responden dari berbagai jenjang TK, SD dan SMA. sekolah negeri dan swasta. 80% swasta dan 20% Negeri. Responden perempuan 44 (93,6%) responden laki – laki 3 (6,4%). Hasil analisis kemampuan digital guru sebelum dengan sesudah mengikuti KOMED: A. 21 orang sebesar 47,18% responden memiliki peningkatan kemampuan digital. Perbandingan kemampuan digital guru dan kopetensi pedagogik serta profesional meningkat. B. Guru yang kemampuannya tetap sebesar 46,9% seperti sebelumnya, tidak ada peningkatan dan intensitas mengikuti Shareknow komed juga tinggi 93,18 %. C. Peserta komed yang kemampuan digital menurun sebesar 6,1% karena intensitas mengikuti knowshare komed rendah sebesar 62,50 %. Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peningkatan kemampuan digital guru Komed Depok dengan metode knowshare di masa pandemic Covid-19. Penelitian pada analisis peningkatan kemampuan digital guru Komed Depok

dengan metode knowshare di masa pandemic Covid-19 dapat diketahui informasi baru mengenai faktor-faktor peningkatan kemampuan digital guru Komed Depok dengan metode knowshare di masa pandemic Covid-19. Metode yang digunakan dengan purposive random sampling, penggunaan questioner dan analisis deskriptif.

Kata Kunci : Kemampuan digitalisasi guru; Metode KnowShare; Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Dampak Pandemi Covid-19 memaksa adanya kebijakan social distancing. Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang siswa wajib belajar dari rumah, otomatis merubah kebiasaan guru dari mengajar off line (tatap muka) ke pengajaran on line.

Perubahan ini bukan hal mudah bagi guru, guru harus menambah kompetensinya mengajar berbasis digital. Mengajar online tentu berbeda dengan mengajar secara tatap muka. Meski sama-sama mengajar, secara teknis dan kompetensi yang dibutuhkan berbeda. Guru harus siap meningkatkan kemampuan digital, agar tidak ketinggalan. Guru di era digital harus cakap digital, harus bisa menggunakan dan membuat media pembelajaran digital, melakukan inovasi pembelajaran digital.

Guru yang memiliki kompetensi digital yang baik akan dapat menjalankan tugas dan perannya secara optimal. Saat Pandemic banyak guru yang kemampuan digitalnya rendah seperti yang diungkapkan Lesti Moerdija (wakil ketua MPR).” Pelaksanaan pembelajaran on line yang diterapkan tiga bulan terakhir tercatat 60% guru memiliki kemampuan sangat buruk dalam penggunaan teknologi Informasi saat mengajar” (data IGI (Ikatan Guru Indonesia) (1)

Direktur Jenderal (Dirjen) GTK, Kemendikbud, Iwan Syahril mengungkapkan “Guru-guru kesulitan melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). “Sebanyak 53,55% guru kesulitan mengelola kelas selama PJJ, dan 49,24% guru terhambat melaksanakan asesmen PJJ. Guru sulit menggunakan teknologi selama PJJ, dengan jumlah 48,45%,”. Biaya komunikasi digital juga menjadi beban bagi guru. Rata-rata guru menghabiskan Rp 190 ribu untuk membeli kuota internet dan pulsa. (2) untuk meningkatkan digitaisasi, guru memerlukan biaya untuk training/pelatihan kata seorang guru Sufadilah fadil (3)

Kebutuhan training membuat guru-guru jadi kreatif untuk menyelesaikan masalah digitalisasi. Salah satunya komunitas KOMED (Komunitas guru Media Pembelajaran) menggunakan metode Knowshare (berbagi pengetahuan), guru Komed saling belajar, berkolaborasi, berkontribusi, berkarya, berbagi, menebar kebermanfaatan, mengoptimalkan potensi, berjejaring. Komunitas ini menjawab kendala guru meningkatkan kemampuan digitalisasi dalam pembelajaran online dan menggerakkan guru-guru belajar bersama, saling berbagi ilmu yang dimiliki atau mencari nara sumber pengisi materi. Kegiatan knowshare KOMED ini gratis bagi guru dan pengisi materi memberikan ilmunya untuk “Bersedekah ilmu”. Guru di sini bermanfaat dan memberi manfaat bagi guru lain. (4)

Dari berbagai permasalahan guru dan tindakan positif KOMED maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini. Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Digitalisasi Guru pada Masa Pandemic Covid-19. Bagaimana Penerapan Metode KnowShare pada Masa Pandemic Covid-19, dan Bagaimana Pengaruh Metode KnowShare dapat Meningkatkan Kemampuan Digitalisasi guru Pada Masa Pandemic Covid-19. Maka perlu adanya Analisis Peningkatan Kemampuan Digitalisasi Guru Melalui Metode KnowSharen pada Masa Pandemic Covid-19.

Mengapa topik ini dianggap penting untuk diteliti karena kita perlu tau Peningkatan Kemampuan Digitalisasi Guru Selama Pandemic Covid-19. Apakah dengan Metode KnowShare ini dapat Meningkatkan Kemampuan Digital Guru dan Hasil Analisis ini bisa sebagai prototife Peningkatan Kemampuan Digitalisasi guru di daerah lain. Kegiatan ini dapat membantu pemerintah meningkatkan kompetensi digitalisasi guru dalam pembelajaran online. Hasil Analisis ini bisa digunakan meski sudah tidak pandemic lagi, guru se-Indonesia bisa belajar bersama meningkatkan kompetensi diri se-nusantara. Sehingga terjadi pemerataan kompetensi guru berteknologi gitalisasi.

Tujuan:

- a. Mengetahui seberapa besar Peningkatan Kemampuan Digitalisasi Guru melalui Metode KnowShare selama Pandemic Covid-19.

- b. Mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan Kemampuan Digitalisasi Guru melalui Metode Knowshare Selama Pandemic Covid-19

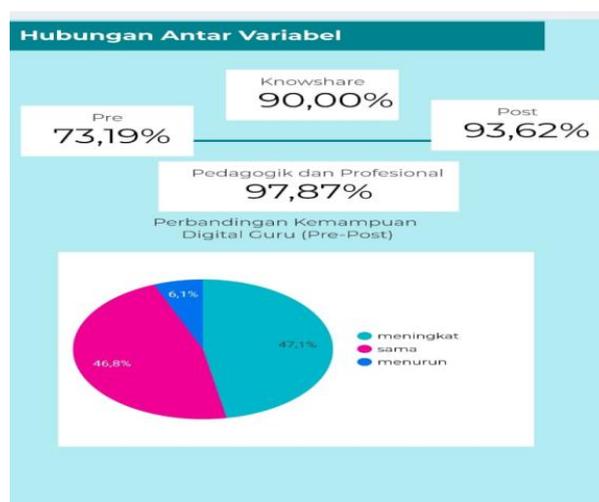
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan purposive random sampling dan penggunaan penyebaran Quesioner / angket, untuk menjangkau data tentang Kemampuan Digitalisasi Guru melalui Metode ShareKnow pada Masa Pandemic Covid-19. Data questioner berupa informasi mengenai Kemampuan Digitalisasi dan Metode KnowShare saat pembelajaran daring/ on line. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan Analisis data Deskriptif melalui uji statistika. Subyek penelitian Komunitas Media Pembelajaran (KOMED) di Depok. Teknik pengumpulan data dengan menyebar angket kepada guru – guru yang mengikuti pembelajaran KOMED di Depok, dengan menggunakan google formulir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perancangan dashboard yang telah dibuat menggunakan aplikasi Google Data Studio maka dapat dihasilkan informasi penelitian judul “ Analisis Meningkatkan Kemampuan Digital Guru Melalui Metode Knowshare pada Masa Pandemic Covid -19 di Komed Depok”. Demografi partisipan 47 responden mengisi instrument google form yang valid. Responden yang mengisi dari berbagai jenjang, jenjang TK, SD dan SMA. peserta dari sekolah negeri dan swasta. 80% guru – guru swasta dan 20 % sekolah negeri. Guru merupakan komunitas KOMED yang berdomisili di Depok. Responden Guru perempuan lebih banyak ada 44 (93,6 %) responden dan laki – laki 3 (6,4 %).

Pandemi adalah sebuah titik kritis yang mengubah kehidupan manusia. Banyak aktivitas keseharian yang harus dilakukan secara daring, termasuk kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, Ahmad (2022) menyebutkan bahwa literasi digital merupakan suatu hal penting di masa pandemi Covid-19. Penting bagi guru untuk memiliki literasi digital yang mumpuni untuk bisa mengakomodir kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan hasil pengukuran, keterampilan digital (Literasi Digital/LD) guru sebelum mengikuti Knowshare berada pada nilai 3,66 dari nilai maksimum 5. Terdapat peningkatan sebesar 20,4% (1,02 poin) pada variabel LD setelah guru mengikuti Knowshare yang diselenggarakan oleh KOMED.



Perbandingan kemampuan digital guru setelah mengikuti Knowshare, Hasil hubungan antar variabel sebelum mengikuti KOMED dengan sesudah mengikuti KOMED dihasilkan 3 kesimpulan:

- a. 21 orang sebesar 47,18% responden memiliki peningkatan kemampuan digital. Perbandingan kemampuan digital guru dan kompetensi pedagogik serta profesional meningkat karena kehadiran guru mengikuti program komed tinggi sebesar (90,00%), dari kemampuan pre – post sebelum mengikuti knowshare komed sebesar 44,76 % setelah mengikuti meningkat sebesar 98,10 % terdapat peningkatan sebesar 20,4 %.
- b. Adapun guru yang kemampuannya tetap sebesar 46,9% seperti sebelumnya tidak ada peningkatan dan intensitas mengikuti Shareknow komed juga tinggi 93,18 %. 98,18 % kemampuan pedagogic dan profesional tinggi. Hasil pretes dan postesnya sama 99,09%. Kemungkinan memang sudah memiliki kompetensi yang jadi materi komed.
- c. Peserta komed yang kemampuan digital menurun sebesar 6,1% karena intensitas mengikuti knowshare komed rendah sebesar 62,50 %. 92,50 % kemampuan pedagogic dan profesional tinggi. Dari hasil pretes 80,00 % ke post tes 40,00% terjadi penurunan. Kompetensi pedagogic dan profesionalnya pun tinggi.

Pada penelitian ini, disebutkan bahwa guru memiliki perbedaan kemampuan literasi digital sebelum dan setelah mengikuti Knowshare. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab hasil penelitian tersebut. *Pertama*, dalam kategori guru yang mengalami peningkatan dalam kemampuan digital. Salah satu tuntutan untuk guru adalah mampu memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) sebagai cara untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Hal ini dijelaskan dalam Winarno (2013) bahwa salah satu aspek dalam kompetensi profesional adalah pemanfaatan dalam aspek TIK. Penelitian ini juga membuktikan bahwa kompetensi profesional dan pedagogik yang dimiliki guru berpotensi besar dalam peningkatan kemampuan keterampilan digital. Data menyebutkan, kompetensi profesional dan pedagogik guru dalam kategori pertama sebesar 90%. Bisa disimpulkan bahwa kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik yang tinggi akan berhubungan dengan keterampilan literasi digital yang tinggi bagi guru.

Kedua, dalam kategori guru yang tidak mengalami peningkatan kemampuan literasi digital. Berdasarkan data, 46,9% dari jumlah responden (22 orang) memiliki kemampuan literasi digital yang sama antara sebelum dan sesudah mengikuti Knowshare. Bisa disimpulkan bahwa dalam kategori ini, kemampuan literasi digital yang tinggi sudah dimiliki oleh guru. Aspek yang menjadi pendukung tingginya tingkat kemampuan literasi guru ada pada kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Kompetensi profesional dan pedagogik sebesar 98,18% membuat guru terdorong untuk mempelajari TIK dalam pembelajaran. Hal ini juga dibuktikan dengan partisipasi guru dalam kategori ini saat mengikuti Knowshare. Keinginan dan semangat yang tinggi dalam belajar membuat guru dalam kategori ini memiliki persentase tertinggi dalam partisipasi Knowshare KOMED (93,18%) dibanding kategori lainnya. Bisa disimpulkan, kompetensi profesional dan pedagogik yang tinggi juga mendorong guru untuk meningkatkan kemampuan belajar mengajar khususnya dalam bidang TIK baik melalui kegiatan Knowshare atau lainnya.

Ketiga, dalam kategori guru yang mengalami penurunan kemampuan literasi digital guru. Kategori ini merupakan minoritas, sebesar 6,1% (4 orang) yang mengalami penurunan dalam kemampuan literasi digitalnya. Faktor yang menjadi sebab penurunan, karena rendahnya tingkat partisipasi dalam kegiatan Knowshare. Tingkat partisipasi yang rendah juga diikuti dengan kompetensi profesional dan pedagogik yang rendah. Berdasarkan data, kompetensi profesional dan pedagogik yang dimiliki oleh kelompok ini merupakan yang paling rendah dibanding kategori lainnya (92,50%). Bisa disimpulkan bahwa kompetensi profesional dan pedagogik yang lebih rendah memengaruhi keinginan guru untuk mempelajari TIK sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar

KESIMPULAN

1. Pembelajaran know share KOMED meningkatkan kemampuan literasi digital guru; dibuktikan dengan adanya peningkatan dari nilai pre test dan post test
2. adanya hubungan antara variabel kemampuan literasi digital guru (post) dengan knowshare KOMED,
3. Kemampuan pedagogik berbanding lurus (berkorelasi) dengan adanya peningkatan dengan nilai pre test dan post test
1. Ada hubungan antara variable kemampuan pedagogik dengan knowshare KOMED.

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian di lapangan, penelitian ini terus dikembangkan kearah lebih sempurna karena metode knowshare yang di gunakan komed sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi digital guru, pedagogik dan professional guru. Metode ini bisa memeratakan kemampuan kompetensi guru se- Indonesia. Saran bagi guru- guru terus belajar mengenai teknologi digital dan kompetensi guru lainnya sesuai era 4.0 agar pembelajaran menarik dan menyenangkan bagi siswa.



PROSIDING SEMINAR PENDIDIKAN NASIONAL



DAFTAR PUSTAKA

- Satariyah. (2020) Tantangan Guru Gagap Teknologi pada Pembelajaran Jarak Jauh <https://bdjakarta.kemenag.go.id/berita/tantangan-guru-gagap-teknologi-pada-pembelajaran-jarak-jauh> .
- Iwan, Syahril. (2020). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/09/luncurkan-program-guru-belajar-kemdikbud-bantu-guru-laksanakan-pembelajaran-jarak-jauh>
- Fadil, Sufadilah. (2020). <https://retizen.republika.co.id/posts/28375/mahalnya-biaya-pelatihan-guru> .
- Aeni Nurul. (2020). https://drive.google.com/file/d/1vUcMY1moW0qBDWU2gtIm_DIQEWtN5-/view?usp=drivesdk
- Sudrajat, J. (2020). Kopetensi Guru di Masa Pandemic Covid -19. Jurnal riset ekonomi dan bisnis, 13 (1), 100-110
- Prayogi, R.D.& Estetika, R. (2019). Kecakapan Abad 21: Kompetensi digital Pendidik Masa Depan, Jurnal Managemen pendidikan, 14 (2), 144-151
- Pusat data dan teknologi Informasi kementerian pendidikan dan kebudayaan. (2021). Tumbuhnya Kreativitas dan Inovasi Pembelajaran di Era Pandemi <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/tumbuhnya-kreativitas-dan-inovasi-pembelajaran-di-era-pandemi-2/>
- Sultan Agung . (2021). Peran Knowledge Sharing terhadap Kinerja U berbasis sikap kewirausahaan <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/download/573/475>
- Ulfatun, Muyasaroh. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Pembelajaran Biologi di MAN Grobogan Masa Pandemi Covid-19. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BIOMA/article/view/5880> Vol 6, No 2 (2021)
- Liya Atika Anggrasari (2020) Penerapan e-learning untuk meningkatkan kemampuan literasi digital di era new normal premiere educandum jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran. [file:///C:/Users/User/Downloads/7493-21848-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/7493-21848-1-PB%20(1).pdf) Volume 10 (2) 248 – 256
- Aditya, Andika. (2018) Meningkatkan knowledge sharing di organisasi: Studi literatur terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi knowledge sharing. <https://media.neliti.com/media/publications/182918-ID-meningkatkan-knowledge-sharing-di-organi.pdf> Jurnal PASTI Volume IX No 3, 230 – 237
- Ahmad, I. F. (2022). Urgensi Literasi Digital di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah



PROSIDING SEMINAR PENDIDIKAN NASIONAL



Tinjauan Sistematis. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1–18.
<https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i1-1>

Winarno, S. (2013). Profesionalisme Guru dan Kompetensi Pedagogik serta Manfaatnya bagi Pendidikan Karakter Siswa. *Prosiding Pendidikan Profesi dan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. <http://hdl.handle.net/11617/3494>